

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kebijakan pembangunan nasional Indonesia diarahkan pada pembangunan manusia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia. Salah satu cita-cita nasional yang terus diperjuangkan dalam kancah pembangunan nasional ialah tercapainya tatanan masyarakat yang adil dan makmur, dalam landasan ideologi Pancasila dan landasan konstitusional Undang-Undang dasar 1945. Strategi yang ditempuh untuk menciptakan tatanan kehidupan yang seperti itu adalah membangun dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dari segenap subjek pelaksana pembangunan. Melalui strategi ini diharapkan agar seluruh pelaksana pembangunan mampu memberi kontribusi efektif, mendukung masa depan dan keunggulan bangsa Indonesia.

Dalam pelaksanaan pembangunan, remaja merupakan salah satu pilar harapan bangsa yang perlu terus dibina dan dipacu semangatnya untuk membangun. Dalam konteks ini remaja harus menjadi inovator dan *pioneer* utama pelaksanaan pembangunan. Remaja perlu dibina dan dikembangkan potensinya sehingga memberi kontribusi yang efektif terhadap laju pertumbuhan dan peningkatan kualitas pembangunan nasional. Adapun strategi yang dikembangkan yaitu dengan menggali potensi remaja dan mengarahkannya pada kegiatan positif yang bermanfaat bagi kepentingan masyarakat luas. Untuk itu perlu adanya kepedulian dari berbagai elemen masyarakat agar memberi kontribusi yang efektif terhadap pen¹ pengembangan potensi remaja.

Kepeloporan remaja dalam pembangunan selalu menjadi harapan dari segenap pelaku pembangunan di Indonesia. Hal ini disebabkan remaja selalu identik dengan harapan masa depan. Remaja adalah kemurnian dan idealisme. Remaja identik dengan keberanian dan optimisme. Jika remaja-remaja saat ini tidak menunjukkan identitas tersebut, maka pupuslah harapan, pudarlah idealisme dan runtuh pula optimisme dalam menghadapi masa depan. Remaja kepada masyarakat luas harus memberi keyakinan bahwa sebagai kaum muda memiliki keberanian dalam menegakkan kebenaran dan keadilan, serta memiliki keberanian untuk berkorban dalam membantu peningkatan kesejahteraan rakyat.

Remaja masjid merupakan salah satu komponen bangsa yang diharapkan dapat menunjukkan peran bagi kelangsungan pembangunan nasional. Adapun peran serta yang diharapkan dapat dimunculkan oleh remaja antara lain bentuk kreativitas untuk merancang bangun aktivitas peran warga baik dalam peran bakti sosial, keagamaan, maupun mengisinya dengan peran kepemudaan yang positif. Secara riil peran remaja di desa dapat ditunjukkan dengan mengadakan kegiatan kebersihan lingkungan, memfasilitasi perbaikan tempat ibadah, memfasilitasi kegiatan olahraga di desa, mengadakan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya hidup bersih dan sebagainya

Berbagai peran tersebut dapat juga diaktualisasikan jika pemuda memiliki wadah atau organisasi tempat mereka menyalurkan aspirasi serta merancang dan mengimplementasikan kegiatan-kegiatan kepemudaan untuk mendukung pelaksanaan pembangunan. Dalam konteks ini remaja masjid harus menjadi pelopor yang berada pada posisi terdepan untuk melakukan berbagai

aktivitas kepemudaan di desa. Melalui remaja masjid , maka pemuda dapat menjalin kerjasama dengan masyarakat atau institusi lain untuk melakukan peran pembangunan baik dalam bentuk fisik maupun non fisik. Melalui peran pemuda dalam remaja masjid tersebut diharapkan memacu pelaksanaan pembangunan desa.

Salah satu peran yang diharapkan dapat ditunjukkan oleh remaja masjid adalah peran dalam membudayakan membaca Al-Quran bagi para jamaah mesjid. Peran ini termasuk peran yang sangat substansial karena berkenaan dengan upaya untuk memberikan pemahaman dan pembudayaan kemampuan kepada masyarakat dalam membaca Al-Quran. Strategi yang dapat dilakukan remaja masjid untuk memfasilitasi kegiatan ini yaitu dengan membentuk atau menggiatkan Taman Pengajian Al-Quran dan mengajak warga masyarakat untuk ikut serta dalam kegiatan membaca dan menulis huruf Al-Quran. Dalam konteks ini remaja masjid perlu melakukan pendekatan secara persuasif sehingga setiap jamaah mesjid tertarik untuk membudayakan kemampuan membaca dan menulis Al-Quran melalui taman pengajian yang dibentuk oleh remaja masjid. Dengan peran yang ditunjukkan ini maka diharapkan akan berimplikasi bagi pembudayaan kemampuan membaca dan menulis Al-Quran di kalangan jamaah masjid

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di Desa Wonggarasi Barat Kecamatan Lemito Kabupaten Pohuwato, menunjukkan bahwa peran remaja masjid dalam membudayakan membaca Al-Quran di desa tersebut belum optimal. Kondisi riil yang terlihat bahwa remaja masjid belum memiliki program yang dilaksanakan secara rutin untuk membudayakan membaca Al-Quran.

Permasalahan yang ditemukan di lapangan bahwa remaja masjid kurang melaksanakan kegiatan dan belum memiliki program kerja yang riil. Hal ini yang menyebabkan masalah pembudayaan membaca Al-Quran belum mendapatkan prioritas utama dari para remaja masjid.

Hasil pengamatan bahwa Taman Pengajian Al-Quran tidak dapat menjalankan aktivitasnya dengan baik karena remaja masjid belum memiliki program untuk mengadakan guru ngaji yang dapat memfasilitasi kegiatan pengajian yang dilaksanakan di Taman Pengajian tersebut. Disisi lain sebagian remaja cenderung kurang memfasilitasi pembudayaan membaca Al- Quran di kalangan para jamaah masjid. Mencermati hal tersebut maka perlu diadakan penelitian ilmiah untuk mengkaji tentang peran remaja Masjid Al-Amanah dalam membudayakan membaca Al-Quran sehingga dapat dicarikan solusinya. Penulis memformulasikan penelitian ini dengan judul sebagai berikut: Peran Remaja masjid dalam membudayakan membaca Al-Quran di Masjid Al-Amanah Desa Wonggarasi Barat Kecamatan Lemito Kabupaten Pohuwato.

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Peran remaja masjid dalam membudayakan membaca Al- Quran di desa tersebut belum optimal
2. Remaja masjid belum memiliki program yang dilaksanakan secara rutin untuk membudayakan membaca Al- Quran
3. Taman Pengajian Al Quran tidak dapat menjalankan aktivitasnya dengan baik karena remaja masjid belum memiliki program untuk mengadakan guru ngaji

yang dapat memfasilitasi kegiatan pengajian yang dilaksanakan di Taman Pengajian tersebut.

4. Remaja masjid kurang memiliki koordinasi yang baik dalam mengoptimalkan Taman Pengajian Al-Quran dalam membudayakan membaca Al- Quran di desa.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada peran remaja masjid dalam membudayakan membaca Al-Quran.

1.4 Rumusan Masalah

Mengacu pada identifikasi masalah maka masalah utama yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana peran remaja masjid dalam membudayakan membaca Al-Quran di Masjid Al-Amanah Desa Wonggarasi Barat Kecamatan Lemito Kabupaten Pohuwato?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran remaja masjid dalam membudayakan membaca Al-Quran di Masjid Al-Amanah Desa Wonggarasi Barat Kecamatan Lemito Kabupaten Pohuwato.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoretis

Hasil penelitian secara teoretis diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis secara ilmiah masalah yang berhubungan dengan pembudayaan membaca Al-Quran sehingga dapat diperoleh solusi sebagai alternatif pemecahan atas masalah yang dihadapi.
2. Memperkaya khasanah kajian yang berhubungan dengan masalah Pendidikan Luar Sekolah
3. Bagi peneliti penelitian ini sangat bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan dalam menganalisis masalah secara ilmiah.

1.6.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian secara praktis diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan informasi kepada remaja terhadap pengaruh pembudayaan membaca Al- Quran terhadap pembudayaan kemampuan jamaah dalam membaca Al-Quran.
2. Memberikan informasi kepada instansi terkait yang dapat memberikan bimbingan, kepada remaja untuk membudayakan perannya dalam membantu jamaah masjid dalam membudayakan membaca Al-Quran.
3. Sebagai penyokong, ilmu khususnya bidang kajian Pendidikan Luar Sekolah.